

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.⁸⁴ Pada pendekatan kualitatif ini, proses yang benar dalam menentukan sumber data, teknik mendapatkan data, dan menganalisis data jauh lebih penting.

Menurut Sugiyono di dalam buku penelitian kualitatif yang ditulis oleh Zuchri Abdussamad mengatakan bahwa, penelitian kualitatif muncul karena adanya perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas atau fenomena.⁸⁵ Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap responden, menganalisis, dan mengontrol objek yang akan diteliti.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan dapat menyajikan gambaran lengkap tentang gejala sosial yang sedang diteliti dengan mendeskripsikan variabel berdasarkan indikatornya.

Penelitian kualitatif deskriptif menekankan analisis proses berfikir secara

⁸⁴ Zulki Zulkifli Noor, "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif" (Sleman: CV Budi Utama, 2015).

⁸⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021).

deduktif dan induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah.⁸⁶

Desain pada jenis penelitian kualitatif deskriptif ini menggali masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat, cara berlaku dalam masyarakat ketika situasi tertentu. Seperti halnya hubungan kegiatan, sikap, dan pandangan ketika proses berlangsung dan memiliki pengaruh dari sebuah fenomena. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan gejala pada objek dan subjek penelitian secara nyata yang terjadi di lokasi penelitian.⁸⁷

B. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti di lapangan dalam melakukan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena peneliti dapat mengkaji data dengan menyeluruh serta mendalam secara langsung. Peneliti mempunyai peran penting dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai instrument dan pengumpul data. Dalam proses ini, etika dalam pengumpulan data sangat penting dan diperlukan. Karena melalui kaidah etika penelitian kita dapat memastikan bagaimana gambaran dan batasan hak kewajiban peneliti atau subjek penelitian.⁸⁸

Adapun fokus penelitian kali ini yaitu proses penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Aswaja An-Nadhliyah sebagai upaya pembentukan karakter santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Amien. Untuk mengumpulkan data ada teknik yang digunakan peneliti, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁸⁶ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

⁸⁷ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri, 2019).

⁸⁸ Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian, Suparyanto Dan Rosad (2015* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Al-Amien. Pondok Pesantren Al-Amien terletak di Jl. Ngasinan No. 18, RT. 01/RW. 05 Rejomulyo Kota Kediri. Peneliti tertarik dalam melakukan penelitian di lokasi tersebut karena Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Al-Amien memiliki daya tarik dalam internalisasi nilai-nilai Aswaja dalam pembentukan karakter santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Amien.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah bentuk subjek dari mana data diperoleh. Dalam KBBI, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai sumber untuk Menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan yang dipakai untuk proses penyelidikan.⁸⁹ Jadi yang dimaksud sumber data adalah subjek penelitian di mana data menempel yang dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya.

Menurut Silalahi dalam buku yang ditulis oleh Adhi Kusumastuti tentang metode penelitian kualitatif mengatakan bahwa, data merupakan hasil dari pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik suatu gejala tertentu.⁹⁰ Untuk itu perlu adanya data pelengkap yang diperlukan, yaitu sumber data primer dan sekunder.

⁸⁹ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)”.

⁹⁰ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno, 2019).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data primer ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data ini dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.⁹¹ Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah informan yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian, yang meliputi:

- a. Kepala Pondok Pesantren Al-Amien
- b. Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Amien
- c. Ustaz mata pelajaran bidang Nahwu, Tauhid, Akidah, dan Akhlak
- d. Santri Pondok Pesantren Al-Amien.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.⁹² Data sekunder ini bertujuan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh guna memperkuat temuan dan meningkatkan validitas data. Seperti halnya buku, literatur, jurnal, dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

⁹¹ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁹² Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian agar data yang didapatkan sesuai dengan judul yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian merupakan mengumpulkan data. Supaya hasil penelitian mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nasution dalam buku metode penelitian pendekatan multidisiplin yang ditulis oleh Siti Fadjarajan, dan teman-teman mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁹³ Dengan begitu, peneliti saat melakukan pengamatan di lapangan tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.⁹⁴

Sedangkan menurut Cresweel dalam buku metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan yang ditulis oleh Umar Sidiq mengatakan bahwa, observasi dijadikan sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.⁹⁵

⁹³ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019.

⁹⁴ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian*, 4th ed. (Depok: Kharisma Putra Utama, 2020).

⁹⁵ Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

Jadi, observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat serta mencatat serangkaian perilaku jalannya sistem yang mempunyai tujuan tertentu. Serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku landasan sistem tersebut.

Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan subjek langsung yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Amien.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk dari salah satu pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari berbagai pihak.⁹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala Pondok Pesantren Al-Amien, kepala Madrasah Diniyah, ustaz mata pelajaran bidang nahwu, tauhid, akidah, akhlak dan santri Pondok Pesantren Al-Amien. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan instrument pertanyaan secara tertulis. Selain itu peneliti juga

⁹⁶ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

menggunakan alat bantu ponsel untuk merekam hasil dari jawaban narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang yang relevan diperlukan dalam penelitian.⁹⁷ Dalam mengumpulkan data, digunakan pedoman atau format dokumentasi yang sudah dipersiapkan oleh pengumpul data.⁹⁸

Sebagaimana dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹⁹ Dalam dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data seperti foto bersama narasumber, foto kegiatan Madrasah Diniyah, dan foto lokasi penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Oleh karena itu dalam penelitian

⁹⁷ Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: CV. Narasi Nara, 2020).

⁹⁸ Sulaiman Saat, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020).

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).

kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi secara langsung dengan lingkungan dalam kancah penelitian.¹⁰⁰

Di dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah kepala sekolah Pondok Pesantren Al-Amien, kepala sekolah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Amien, ustaz mata pelajaran bidang nahwu, tauhid, akidah, akhlak dan santri Pondok Pesantren Al-Amien, karena semua ini menjadi pelaku langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diniyah. Sedangkan data sekunder yang menjadi pelengkap dari data primer diantaranya adalah dokumentasi, foto, video, dan catatan yang dapat digunakan sebagai pendukung data penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data adalah fakta mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan. Data digali atau dikumpulkan harus berdasarkan kondisi objektif dari lokasi penelitian. Pihak yang menjadi sampel penelitian dan subjek penelitian harus relevan dengan apa yang hendak diteliti. Oleh karena itu, kesahihan data lapangan sangat dipengaruhi oleh keterampilan peneliti dalam proses pengumpulan data.¹⁰¹

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada sebuah perbedaan antara laporan dan obyek yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif antara lain yaitu:

¹⁰⁰ Thalha Alhamid, "Instrumen Pengumpulan Data," *Jurnal STAIN Sorong* 2 (2019): 2.

¹⁰¹ Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti Kembali ke lapangan untuk dapat melakukan pengamatan, wawancara dengan temuan sumber data yang ada di lapangan. Untuk memperpanjang pengamatan dapat dengan menguji kredibilitas data, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang didapatkan lalu dicek kembali ke lapangan apakah data tersebut benar atau tidak. Jika setelah dicek kembali sudah sesuai atau relevan dengan keadaan di lapangan, maka waktu perpanjangan penelitian dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih teliti dan cermat. Sebagai bekal dari peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, jurnal, hasil penelitian, atau dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang lebih teliti.

3. Triangulasi Data

Pada pengujian kredibilitas ini dapat diartikan dengan pengecekan data dari sumber data dengan berbagai cara dan waktu. Mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber diperlukan untuk menguji kredibilitas data. Pemeriksaan ini bisa dilakukan secara induktif atau deduktif yang mungkin menghasilkan fakta yang sedikit berbeda atau berbeda sama sekali. Dengan kata lain kita perlu memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang logis kemudian memandangnya dengan bantuan data yang ada di lapangan.¹⁰²

¹⁰² Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020).

Adapun pengecekan dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang telah dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Cara yang digunakan menggunakan pengorganisasian data ke dalam kategori menyusun pola dan memilih yang penting untuk dapat membuat kesimpulan sehingga hasilnya dapat dengan mudah dipahami orang lain maupun kita sendiri. Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah untuk representasikan hasil penelitian.¹⁰³

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis yang meliputi pelacakan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis dan dilaporkan sesuai dengan fokus penelitian.¹⁰⁴ Menurut Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D yang ditulis oleh Sugiyono mengatakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga mendapatkan data yang valid.¹⁰⁵ Analisis data dalam penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

¹⁰³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: KBM Indonesia, 2021).

¹⁰⁴ Dewi Kurniasih et al., *Teknik Analisa*, Alfabeta Bandung, 2021.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017).

a. Pengumpulan Data

Pada model analisis data pertama dilakukan pengumpulan data hasil dari hasil observasi, wawancara, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencairan data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data atau merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas lalu diambilkan satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari lapangan.¹⁰⁶

Reduksi data dilakukan dengan cara menganalisis semua data lapangan sekaligus, kemudian direduksi, disimpulkan, dipilih hal pokoknya, lalu difokuskan pada hal penting dalam penelitian. Dengan cara memilih data, mengkategorikan data, dan mengelompokkan data berdasarkan kategori yang ditetapkan.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran

¹⁰⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

keseluruhan.¹⁰⁷ Sehingga proses penyajian data menjadi informasi yang relevan untuk diambil kesimpulan dan makna tertentu di dalamnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Temuan data yang didapatkan berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum pasti, lalu setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

¹⁰⁷ Sahir, *Metode Penelitian*, h. 27.